

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Bolavoli

Bolavoli adalah sebuah olimpiade tim olahraga di mana dua tim yang terdiri dari enam pemain yang dipisahkan oleh jaring/net. Setiap tim mencoba mencetak poin dengan landasan bola pada lapangan tim lain. Bolavoli dapat juga sebagai gaya hidup, bolavoli sebagai olahraga prestasi dan bolavoli sebagai salah satu pembangun bangsa (M. Muhyi, 2009: 2). Suharno H.P (1981: 1) mengatakan, “Permainan bola *volley* adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak – anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria.”

Sukintaka (1979: 17) menjelaskan bahwa permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Theng KH (1973 : 13) mengatakan bahwa permainan bolavoli akan menyenangkan dan menjadi sukses tergantung dari kecakapan memainkan bola. Barbara L. Viera (2004: 2) mengatakan bahwa “Bola voli dimainkan oleh dua tim dimana setiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net.”

Nuril Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa, permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk

dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

2. Hakikat Kemampuan Bermain Bolavoli

Menurut Wikipedia (2012: 1) “kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan “. Endang Rini S, dkk (2007: 54 – 55).Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup). Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu kemampuan *locomotor*, kemampuan *nonlocomotor*, dan kemampuan manipulatif. Kemampuan *locomotor* digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Kemampuan *nonlocomotor* dilakukan ditempat tanpa ada ruang gerak yang memadai. Sedangkan kemampuan manipulatif dilakukan untuk memanipulasi benda.

Menurut Machfud Irsada (2000: 17) Gerak dasar dalam permainan bolavoli merupakan ketrampilan gerak yang dilakukan dalam kegiatan bermain bolavoli baik yang berkaitan dengan aktivitas pada saat memainkan bola maupun pada saat tanpa memainkan bola. Permainan bolavoli

membutuhkan kemampuan untuk mempersepsi bola, mencangkup arahnya, ketinggiannya, dan kecepatannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan bermain bolavoli merupakan potensi seseorang untuk menunjukkan keahlian bermain bolavoli yang merupakan hasil dari latihan atau praktik.

3. Hakikat Teknik Dasar Bolavoli

Teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), "Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknk-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan smash". Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik diperlukan penguasaan teknik dasar. Menurut Dieter Beutelstahl (1978: 9) "Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktek dan tujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna." Suharno HP (1981: 35) menyatakan bahwa "Teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bola volley."

Menurut Suhadi (2005: 3), Permainan bola voli merupakan permainan dengan menggunakan bola besar. Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakanseluruh anggota badan dan menyeberangkan melewati net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bolasecara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan.

Suharno HP (1981: 35). Dalam mempertinggi bermain bolavoli, teknik dasar harus dipelajari terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan fondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi. Serta untuk mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli dan juga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalah suatu tim di dalam pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Menurut M Yunus (1991: 108) “teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bolavoli untuk mencapai hasil yang optimal.”

Secara individu penguasaan teknik dasar bolavoli akan mendukung penampilan seorang pemain. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik maka akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim. Sukintaka (1979: 29) mengemukakan bahwa “Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.” Menurut Suharno HP (1981: 35) menegaskan bahwa pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli selain dapat bermain bolavoli dengan baik juga mengingat hal-hal sebagai berikut:

- (1) Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan teknik.

- (2) Karena terpisahnya antara regu satu dengan regu yang lain, sehingga terjadi adanya sentuhan badan badan dari permainan lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan ini lebih seksama.
- (3) Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain membawa bola, mengangkat bola, serta pukulan rangkap.
- (4) Permainan bola voli adalah waktu untuk memainkan bola sangat sempurna sehingga memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
- (5) Penggunaan taktik-taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dan tinggi dalam bola volley ini cukup sempurna.

4. Hakikat Teknik Dasar Servis Atas

Menurut Dieter Beutelstahl (1978: 9) “servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Kemudian servis ini berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang.” Menurut M Yunus (1991: 109), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, teknik servis sekarang bukan hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai supaya sebuah regu dapat memperoleh kemenangan.

Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah,

keras dan menyulikan lawan. Dalam permainan bola voli ada beberapa jenis servis, antara lain servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*float service*), servis topspin, dan servis lompat (*jump service*).

Servis atas atau sering disebut *overhead floater* merupakan salah satu servis yang ada dalam permainan bolavoli. *Overhead floater* adalah pukulan mengambang, karena bola yang dipukulbergerak ke kiri ke kanan dan ke atas ke bawah pada saat melintasi net (Barbara L. Viera, 2004:27). Menurut Dieter Beutelstahl (1978: 14) servis atas atau *floating servis* adalah servis yang tidak mengandung spin. Bola seakan-akan melayang, tanpa berputar sama sekali. Secara umum, bola itu melayang, kadang berubah arah, vertikal ataupun horisontal.

“The over head serving technique described in the following sections is the standar method of delivering the fload servis. Styized variations can emerge with experience; however, it is important that each player clearly understand and follow the basic principles described here.” Demikian pendapat William J. Neville (1990: 12).

Kelangsungan gerak servis mengambang (*float service*) menurut Barbara L. Viera, dkk (2004: 31)

Persiapan:

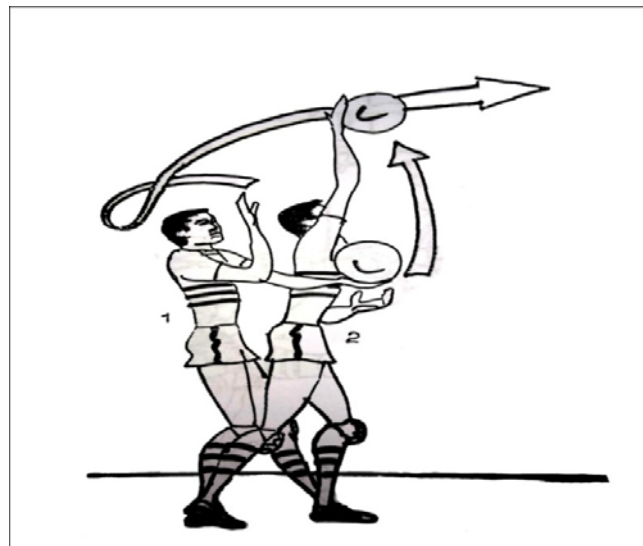
1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
2. Berat badan terbagi seimbang
3. Bahu sejajar net
4. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan
5. Gunakan telapak tangan terbuka
6. Pandangan ke arah bola

Eksekusi

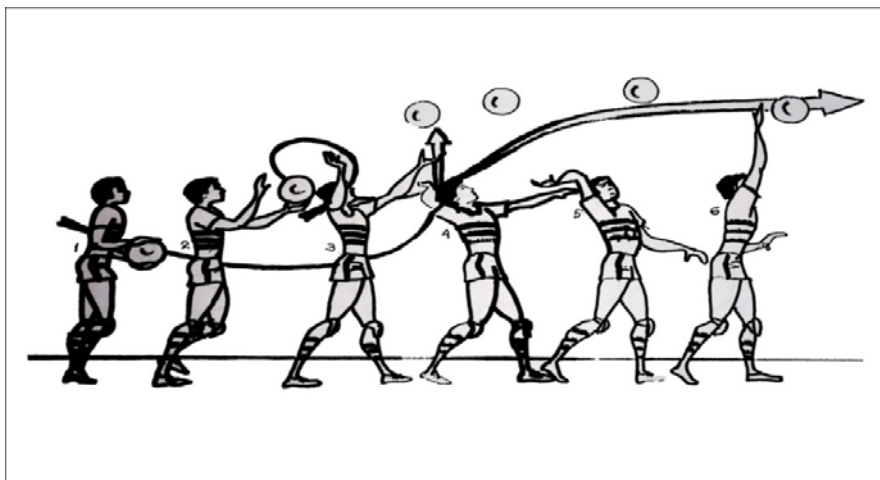
1. Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul
2. Pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin
3. Pukul bola dengan 1 tangan
4. Pukul bola dekat dengan tubuh
5. Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas
6. Letakkan tangan di dekat telinga
7. Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka
8. Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin
9. Awasi bola pada saat hendak memukul
10. Pindahkan berat badan ke depan

Gerakan Lanjutan

1. Teruskan memindahkan berat badan ke depan
2. Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan
3. Bergerak ke lapangan



Gambar 1. Lambungan Bola Dan Ayunan Lengan Pada Servis (M. Yunus 1991: 118)



Gambar 2. Rangkaian Gerakan Servis Atas (M. Yunus 1991: 117)

Ketika akan melakukan servis kaki pemain depan belakang, berat badan bertumpu pada kaki belakang, bahu menghadap ke net dan bola dipegang menggunakan tangan yang tidak untuk memukul kira – kira setinggi pinggang, pandangan ke sasaran dan fokus pada bola (*Coaching youth volleyball*, 2007 : 94). Menurut M. Yunus (1991: 115), “Sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini tidak hanya sebagai pembukaan permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.” Sekarang servis tidak lagi sebagai tanda dimulainya permainan tetapi diartikan sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis (Suharno H.P., 1981: 40).

5. Hakikat Teknik Dasar *Passing* Bawah

Menurut Barbara L. Viera (2004: 19), *passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari lebih

tegasnya Barbara mengatakan bahwa “Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola terpantul di net”

Ada beberapa prinsip umum dalam melakukan *passing* bawah menurut William J Neville (1990: 20):

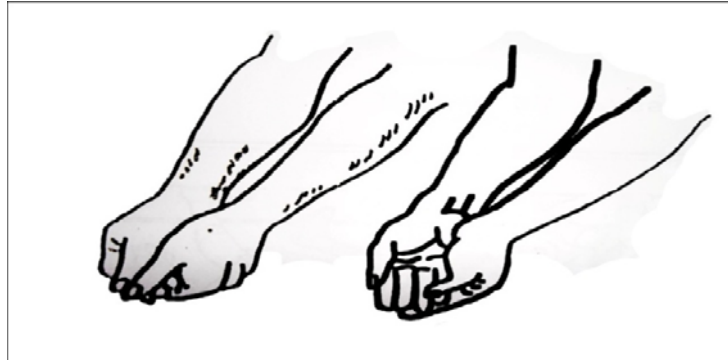
- *Players should be in controlled, balanced, procontact positions before the ball arrive.*
- *The ball contact on the forearms should be as far from the hips as the player can control.*
- *Forearm passing is a skill requiring controlled deflection. The ball's rebound path as it leaves the forearms will correspond to the angle at which the player holds the forearms.*

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) mengatakan ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah yaitu :

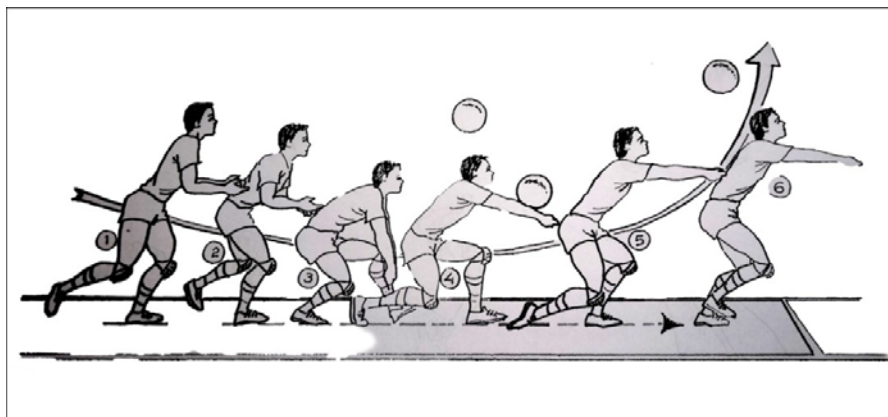
- 1) Persiapan
 - a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
 - b. Gengam jemari tangan.
 - c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
 - d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
 - e. Bentuk landasan dengan tangan.
 - f. Sikut terkunci.
 - g. Lengan sejajar dengan paha.
 - h. Pinggang lurus.
 - i. Pandangan ke arah bola
- 2) Pelaksanaan
 - a. Terima bola di depan badan.
 - b. Kaki sedikit diulurkan.
 - c. Berat badan dialirkan ke depan.
 - d. Pukullah bola jauh dari badan.
 - e. Pinggul bergerak ke depan.
 - f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

3) Gerak Lanjutan

- a. Jari tangan tetap digenggam.
- b. Siku tetap terkunci.
- c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d. Pindahkan berat badan ke sasaran.
- e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.



Gambar 3. Posisi Tangan *Passing* Bawah (M. Yunus 1991: 129)



Gambar 4. Rangkaian Gerak Teknik *Passing* Bawah (M. Yunus 1991: 130)

M. Yunus (1991: 122) menyatakan “*Passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.” *Passing* bawah umumnya dilakukan untuk menerima servis, atau smash atau bola-bola setinggi pinggang kebawah. Barbara L.Viera (2004: 19) menyatakan “Operan

tangan bawah (*underhand passing*) atau *bump*. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim anda tidak memegang servis.”

6. Hakikat Teknik Dasar *Passing* Atas

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke samping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke atas.

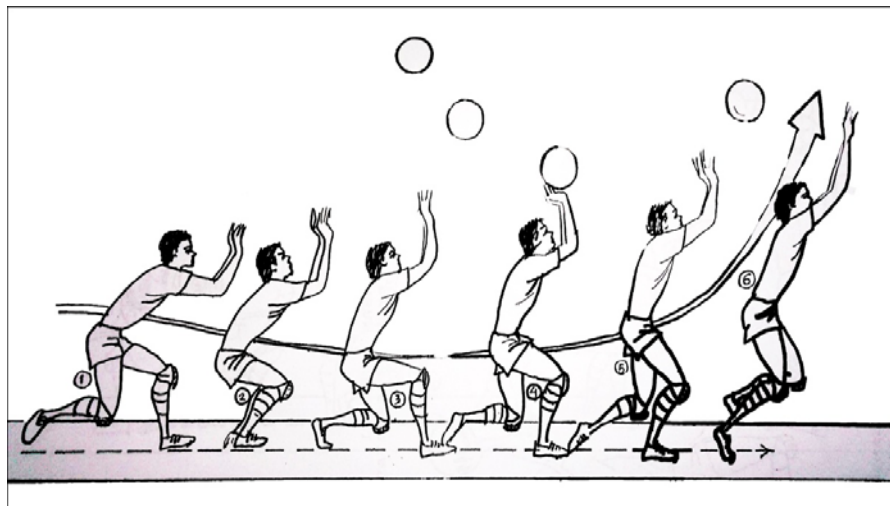
Barbara L Viera (2004: 51) mengatakan *passing* atas bisa digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu dan datang dengan sedikit kekuatan ke arah seorang pemain. *Passing* atas dapat pula dilakukan untuk memberikan operan kepada teman untuk melakukan serangan. Cara melakukan *passing* atas Nuril Ahmadi (2007: 25) adalah “Jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan $\pm 45^\circ$. Bola disentuh dengan cara meluruskan kaki dan tangan.”

Tahapan melakukan *passing* atas menurut M Muhyi (2009: 53) dengan menggunakan kedua tangan yang diangkat ke atas lurus didepan kepala, jari-jari tangan dibuka. Bola didorong ke arah depan atas dengan arah bola berasal dari arah atas. Cara melakukan *passing* atas adalah dengan

berdiri tegak, kaki dibukaselebar bahu, kedua lutut sedikit ditekuk dan badan seimbang. Kemudian angkat kedua tangan ke atas agak ke depan, jari-jari tangan dibuka, pandangan mata pada bola yang datang sehingga perkenaan bola tepat pada jari-jari tangan dan siap untuk dioperkan kepada teman.



Gambar 5. Posisi Lengan Dan Jari Pada Saat Melakukan *Passing Atas* (M. Yunus 1991: 137)



Gambar 6. Rangkaian gerak *passing atas* (M. Yunus 1991: 138)

7. Hakikat Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 Karangobar

Ekstrakurikuler pendidikan jasmani menurut Depdikbud (1994: 6), ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan jasmani yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk memperluas wawasan, keterampilan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan untuk berolahraga. Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta membiasakan hidup sehat. Menurut Wikipedia (2012:1), menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa sekolah diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan supaya siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan di berbagai bidang diluar bidang akademik, seperti olahraga, seni, karya ilmiah dan sebagainya.

SMP Negeri 1 Karangobar yang beralamat di jl. Raya Leksana Karangobar Kkabupaten Banjarnegara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap bolavoli. Terlihat dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sebagai kegiatan untuk menampung minat siswa terhadap bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Karangobar cukup diminati siswa, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 32 siswa. Terdiri dari 17 siswa putri dan 15 siswa putra. Kegiatan ekstrakurikuler ditangani oleh guru pendidikan jasmani.

Pada penyelenggaraan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Karangkobardilaksanakan tiga kali dalam satu minggu. Ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat. Dengan lama latihan 2,5 jam, dimulai dari jam 14.30 – 17.00 WIB. Dalam pembinaan prestasi, ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Karangobar didukung sarana dan prasarana, berupa 1 lapangan bolavoli outdoor dan 1 lapangan indoor, 14 buah bolavoli, 3 net dan 4 kostum tanding.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Karangobar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengnaikkan semangat perbolavolian di indonesia khususnya Jawa Tengah, dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini merupakan suatu kebijakan sekaligus wujud kepedulian terhadap perkembangan bolavoli.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berpikir, sehingga dapt dijadikan dasar pengajuan hipotesis penelitian. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan skripsi “*Pengaruh Metode Latihan Driil Terhadap Kemampuan Teknik Pasing Bawah SMP Negeri 10 Yogyakarta Yang Mengikuti Ekstrakulikuler BolaVoli*” oleh Lila Andini. Hasil penelitian bagi siswa yang diberi perlakuan dengan drill mengalami peningkatan. Dengan hasil uji t pada peningkatan kemampuan teknik *passing* bawah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar

9.98 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.14 dengan $db = (n-1)$ pada taraf signifikan 5%. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9.98 > 2.14$) maka ada pengaruh yang bermakna atau signifikan. Besarnya peningkatan presentase kemampuan teknik *passing* bawah bolavoli sebesar 55.43% dari selisih bagi rerata dibagi pretest dikalikan 100%.

2. Berdasarkan skripsi “*Hubungan kesempurnaan teknik Servis Float Tangan Atas, Gerakan Bola dan Tinggi Bola di Atas Net dengan Ketepatan Hasil Servis pada Atlet Bolavoli Junior di Perkumpulan Yuso Sleman*” oleh Muhammad Adip Riyono. Sampel yang berjumlah 12 orang yang berusia maksimal 19 tahun dan telah mengikuti kejuaraan junior antar club. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bentuk teknik servis *float* tangan atas dengan kecepatan yaitu 0,745. Tidak ada hubungan yang signifikan antara gerakan laju bola dan tinggi bola terhadap ketepatan servis, yaitu masing-masing sebesar – 0,085. Bentuk servis *float* tangan atas, gerakan laju bola dan tinggi bola secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap ketepatan hasil servis yaitu sebesar 0,841.
3. Berdasarkan skripsi “*keterampilan dasarservis bawah, passing bawah, dan passing atas dalam permainan bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler di smp negeri 2 turi sleman*” oleh Tohiran Dwi Haryanto. Hasil penelitian keterampilan dasar servis bawah sebagian besar berkategori cukup baik 36% (9 anak), berkategori sangat baik sebesar 20% (5 anak), berkategori baik 20% (5 anak), berkategori kurang baik 12% (3 anak) dan sangat kurang sebesar

12% (3 anak). Keterampilan dasar *passing* bawah sebagian berkategori sangat kurang sebesar 48% (12 anak), berkategori kurang baik sebesar 32% (8 anak), berkategori sangat baik 8% (2 anak), cukup baik sebesar 8% (2 anak) dan berkategori baik sebesar 4% (1 anak). Keterampilan *passing* atas sebagian besar berkategori sangat baik sebesar 28% (7 anak), berkategori cukup baik sebesar 20% (5 anak), kurang baik sebesar 20% (5 anak), sangat kurang sebesar 20% (5 anak), dan berkategori baik sebesar 12% (3 anak).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bolavoli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bolavoli, khususnya keterampilan dasar. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan di samping unsur fisik, mental dan taktik.

Tes keterampilan bolavoli *passing* bawah, *passing* atas, dan servis atas yang dilakukan pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Karangobar merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana sumbangan *passing* bawah, *passing* atas dan servis atas terhadap kemampuan bermain bolavoli ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Karangobar.

Suatu pembelajaran keterampilan akan efektif bila dilakukan melalui praktik yang dilakukan secara berulang-ulang. Karena suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dan dilakukan secara terus menerus dalam periode tertentu.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada sumbangan yang signifikan antara *passing* bawah terhadap kemampuan bermain bolavoli.
2. Ada sumbangan yang signifikan antara *passing* atas terhadap kemampuan bermain bolavoli.
3. Ada sumbangan yang signifikan antara *servis* atas terhadap kemampuan bermain bolavoli.
4. Ada sumbangan yang signifikan antara *passing* bawah, *passing* atas, servis atas terhadap kemampuan bermain bolavoli.